

## Implementasi Program Kampus Mengajar Guna Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di SDN Kenjeran 248 Surabaya

Grace Lordita Hatumena

Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : [gracelordita26@gmail.com](mailto:gracelordita26@gmail.com)

**Abstract.** *Literacy and numeracy are fundamental competencies that have an important role in determining the quality of a nation. The problems that arise in the education sector have received great attention from the government. However, in fact, the literacy and numeracy competencies of students in Indonesia are still low and education has not developed as it should, so that it is far behind other countries. Therefore, the Ministry of Education, Culture, Research and Technology launched the Teaching Campus program as a form of solution to the problems experienced by schools affected by the pandemic. The Campus Teaching Program Batch 5 is held at SDN Kenjeran 248 Surabaya for sixteen weeks. The purpose of this activity is to improve students' literacy and numeracy skills, provide assistance with technology adaptation, and assist schools in administration. The implementation of the Teaching Campus program batch 5 at SDN Kenjeran 248 Surabaya provides many benefits for the school. Students' literacy and numeracy skills have increased. Students become more fluent in reading and are able to conclude the contents of a reading. In addition, students are able to memorize multiplication well.*

**Keywords :** *Literacy, Numeracy, Teaching Campus*

**Abstrak.** Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Permasalahan yang muncul di sektor pendidikan telah mendapat perhatian besar dari pemerintah. Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan pendidikan juga belum berkembang sebagai mana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan program Kampus Mengajar sebagai bentuk solusi terhadap masalah yang dialami sekolah-sekolah yang terdampak pandemi. Program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini dilaksanakan di SDN Kenjeran 248 Surabaya selama enam belas minggu. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, memberi bantuan adaptasi teknologi, dan membantu sekolah dalam bidang administrasi. Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 5 di SDN Kenjeran 248 Surabaya memberikan banyak manfaat bagi pihak sekolah. Kemampuan literasi dan numerasi siswa mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih lancar membaca dan mampu menyimpulkan isi dari suatu bacaan. Selain itu, siswa mampu menghafal perkalian dengan baik.

**Kata Kunci :** Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar

## **PENDAHULUAN**

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan dasar, kompetensi literasi dan numerasi dijadikan sebagai fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan pendidikan juga belum berkembang sebagai mana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain.

Permasalahan yang muncul di sektor pendidikan telah mendapat perhatian besar dari pemerintah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan program Kampus Mengajar sebagai bentuk solusi terhadap masalah yang dialami sekolah-sekolah yang terdampak pandemi. Tujuan utama dari program Kampus Mengajar adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa pada jenjang pendidikan dasar. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa agar dapat belajar dengan baik dan sebagai fondasi untuk digunakan pada pembelajaran di kelas yang lebih tinggi. Kemampuan literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca saja, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis suatu teks dan memahami makna serta konsepnya. Sementara itu, kemampuan numerasi mencakup keterampilan dalam menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah praktis dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari.

Penelitian menyimpulkan bahwa program Kampus Mengajar mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara signifikan. Proses pendampingan belajar di sekolah dasar tersebut dilaksanakan dengan menerapkan beberapa metode yaitu membimbing siswa yang belum lancar membaca dan menulis, meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung, serta menertibkan siswa yang sulit diatur agar situasi belajar menjadi lebih kondusif. Selain membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, program Kampus Mengajar juga memberi bantuan pada pihak sekolah dalam adaptasi teknologi. Bantuan adaptasi teknologi yang diberikan di sekolah tersebut yaitu membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi Google Meet, membantu guru membuat materi pelajaran yang menarik dengan video dan power point, serta memberikan wawasan dan pengalaman baru kepada guru dan siswa

dalam menggunakan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran dan penilaian tahap akhir. Program Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa peserta program untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah demi memecahkan masalah-masalah yang ditemukan di sekolah tempat penugasan. Melalui partisipasi aktif dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa menjadi lebih proaktif, percaya diri, dan mampu berkolaborasi dengan guru serta rekan satu tim dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program Kampus Mengajar angkatan 5 di SDN Kenjeran 248 Surabaya bertujuan untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran, terutama di bidang literasi dan numerasi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang literasi dan numerasi serta membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bantuan adaptasi teknologi dan administrasi.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari empat mahasiswa dan satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Program ini dilaksanakan di SDN Kenjeran 248 Surabaya yang terletak di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini berlangsung selama enam belas minggu mulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 9 Juni 2023. Tujuan kegiatan ini adalah membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, membantu adaptasi teknologi, dan administrasi. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Observasi Awal

Pada tahap ini mahasiswa dan DPL berkunjung ke SDN Kenjeran 248 Surabaya untuk melihat langsung kondisi sekolah serta berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru mengenai Program Kampus Mengajar. Kepala sekolah dan guru menyampaikan informasi tentang proses pembelajaran di sekolah selama masa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, tim kami kemudian menyusun program kerja untuk dilaksanakan selama penugasan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Selama pelaksanaan kegiatan, tim Kampus Mengajar yang ditugaskan di SDN Kenjeran 248 Surabaya bertugas membantu guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Selain itu, tim kami

juga memberikan bantuan dalam bidang administrasi dan adaptasi teknologi. Selama penugasan, mahasiswa melaporkan kegiatan yang dilakukan di sekolah melalui laporan mingguan yang diperiksa oleh DPL secara berkala.

### 3. Tahap Evaluasi

Di akhir penugasan, mahasiswa dan DPL menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada panitia Kampus Mengajar pusat dan perguruan tinggi asal. Selain itu, mahasiswa memberikan penilaian terhadap diri sendiri dan rekan sejawat terkait kinerja selama penugasan. Mahasiswa juga mendapat penilaian dari DPL dan guru pamong.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN Kenjeran 248 Surabaya diuraikan dalam tiga bagian yaitu observasi awal, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

### 1. Observasi Awal

Sebelum pelaksanaan program, mahasiswa dan DPL berkunjung ke sekolah untuk melihat kondisi sekolah secara langsung dan berkoordinasi dengan kepala sekolah dan para guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih harus ditingkatkan. Beberapa siswa di kelas rendah belum bisa membaca dan ada juga beberapa siswa yang baru mengenal huruf. Selain itu, di kelas tinggi juga ada beberapa siswa yang masih mengeja dan belum lancar membaca. Dalam bidang numerasi, beberapa siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika seperti perkalian, pembagian, dan soal cerita.

SDN Kenjeran 248 Surabaya memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah yang digabung dengan ruang administrasi, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 aula, 3 toilet, dan halaman sekolah. SDN Kenjeran 248 Surabaya memiliki lapangan yang digabung dengan SD lainnya, hal ini dikarenakan posisi sekolah yang merupakan satu wilayah. Sehingga pada saat upacara maupun kegiatan outdoor lainnya, SDN Kenjeran 248 Surabaya harus menyesuaikan jadwal dengan SD lain agar tidak mengganggu kegiatan satu sama lain.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program dalam kegiatan mengajar dilaksanakan dengan membantu guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, masing-masing mahasiswa bertanggung jawab terhadap satu kelas. Untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran, mahasiswa membantu guru dalam mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada bidang literasi, mahasiswa membuat suatu program yaitu memberikan les tambahan bagi siswa yang belum lancar membaca. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah sasaran. Pemberian les tambahan ini dilaksanakan setiap pulang sekolah dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati. Hasil dari kegiatan tersebut yaitu siswa menjadi lebih lancar membaca dan mampu menyimpulkan isi dari suatu bacaan.

Pada bidang numerasi, mahasiswa membantu siswa dalam menghafal perkalian dan memberikan trik cepat berhitung bagi siswa. Hasilnya adalah siswa mampu menghafal perkalian dan mampu menggunakan perkalian susun untuk menjawab soal. Kami juga membantu adaptasi teknologi di sekolah sasaran. Adaptasi teknologi bertujuan agar guru mampu menggunakan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran.

Bantuan administrasi yang diberikan yaitu membantu memperbaiki administrasi perpustakaan. Kegiatan ini meliputi penataan perpustakaan, pengelompokan buku sesuai dengan jenisnya, serta pemberian label pada buku. Dengan adanya pengelompokan buku serta tata kelola perpustakaan yang baru, sistem peminjaman buku di perpustakaan menjadi lebih rapi. Selain itu, guru-guru juga merasa terbantu karena administrasi di perpustakaan sudah tertata dengan baik. Kegiatan lainnya dalam bidang administrasi yaitu melakukan pembaruan data administrasi sekolah sesuai dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Pembaruan data ini meliputi pembaruan papan administrasi sekolah, papan struktur organisasi, buku tamu, dan buku piket guru. Pembaruan data ini sangat membantu sekolah dalam hal administrasi.

Program lainnya yang dilakukan yaitu :

### 1. Memilih Buku Bacaan untuk Jenjang SD

Program ini adalah kegiatan pemilihan buku bacaan yang cocok untuk jenjang SD beserta kelasnya. Adanya pemilihan buku fiksi dan nonfiksi untuk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membaca buku sesuai dengan kebutuhannya.



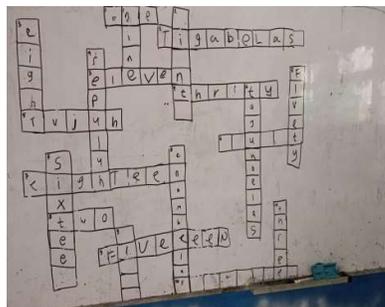
### 2. Pembelajaran Literasi dengan Menanam Pohon

Program ini berkaitan dengan pembiasaan siswa dalam menjaga lingkungan. Menanam pohon dapat membentuk karakter menjadi siswa yang peduli terhadap lingkungan.



### 3. Pembelajaran Numerasi dengan Teka-Teki Silang

Pembelajaran numerasi menggunakan media teka-teki yang dikreasikan oleh mahasiswa Kampus Mengajar. Pembelajaran ini dapat membuat siswa mendapatkan suasana baru dalam belajar.



#### 4. Pembelajaran Numerasi dengan Gambar

Pembelajaran numerasi menggunakan media gambar untuk menghitung pecahan. Hal ini dapat membuat siswa tidak jenuh karena bermain sambil belajar.



#### 5. Adaptasi Teknologi dengan Pengenalan Microsoft Word

Program ini mengenalkan siswa mengenai aplikasi microsoft word dasar seperti pengenalan *tools* dan pengetikan kata per kata. Tujuannya agar siswa dapat memiliki ketertarikan dan belajar lebih mengenai aplikasi yang bermanfaat untuk pendidikan kedepannya.



#### 6. Adaptasi Teknologi dengan Media Digital

Program ini menggunakan perangkat ajar berupa gambar yang dapat dipelajari siswa sehingga siswa dapat terbayang mengenai pelajaran yang sedang berlangsung.



### 7. Adaptasi Teknologi dengan Video Pembelajaran

Program ini menggunakan video pembelajaran supaya siswa tidak jenuh dan paham mengenai pelajaran yang sedang berlangsung. Tujuannya untuk melatih pemahaman siswa melalui visualisasi pembelajaran



### 3. Evaluasi

Di akhir penugasan, mahasiswa menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada panitia Kampus Mengajar dan universitas asal. Mahasiswa juga mendapat penilaian dari DPL dan guru pamong. Pada tanggal 12 Juni 2023, Tim Kampus Mengajar dan SDN Kenjeran 248 Surabaya mengadakan acara perpisahan sekaligus penarikan mahasiswa. Pada acara ini, DPL dan mahasiswa menyerahkan plakat dan sertifikat kepada pihak sekolah serta mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang memberi bimbingan dan dukungan selama penugasan. Pihak sekolah mengucapkan terima kasih kepada Tim Kampus Mengajar karena telah banyak membantu dalam proses pembelajaran di sekolah.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 5 di SDN Kenjeran 248 Surabaya telah memberikan banyak manfaat bagi pihak sekolah. Program kerja telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, memberikan bantuan adaptasi teknologi, dan membantu sekolah dalam bidang administrasi. Pada bidang literasi, siswa menjadi lebih lancar membaca dan mampu menyimpulkan isi dari suatu bacaan melalui bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa. Pada bidang numerasi, siswa mampu menghafal perkalian dengan baik dan mampu menggunakan perkalian susun untuk menjawab soal. Selain itu, mahasiswa juga telah membuat alat peraga agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika. Dalam bidang administrasi, mahasiswa membantu administrasi

perpustakaan dan pembaruan data administrasi sekolah. Pihak sekolah merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut.

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah antara lain: (1) Pihak sekolah diharapkan dapat meneruskan program literasi dan numerasi yang telah dilaksanakan oleh tim Kampus Mengajar, (2) Guru diharapkan dapat menggunakan alat peraga untuk menjelaskan konsep yang sulit dipahami oleh siswa, (3) Guru diharapkan mampu menerapkan adaptasi teknologi yang diberikan berupa pembuatan media pembelajaran digital sehingga dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberi kami kesempatan untuk memberikan kontribusi kepada sekolah tempat penugasan melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5. Tim penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan program ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada SDN Kenjeran 248 Surabaya yang telah mendukung berjalannya kegiatan ini dari awal hingga akhir penugasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, I. G. A. M. (2022). Pendampingan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Dynata Denpasar Provinsi Bali. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 150–159. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.518>
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., N, F. A. L., Pratiwi, I. R., Almadevi, M., Farras, M. N., Azzahra, T. S., & Toharudin, T. (2021). Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Seminar NASIONAL Statistika X*, 1–14. [http://semnas.statistics.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/erf\\_uploads/2021/11/Learning-Loss-Akibat-Pembelajaran-JarakJauh-Selama-Pandemi-Covid-19-di-Indonesia.pdf](http://semnas.statistics.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/erf_uploads/2021/11/Learning-Loss-Akibat-Pembelajaran-JarakJauh-Selama-Pandemi-Covid-19-di-Indonesia.pdf)
- Donnelly, R., & Patrinos, H. A. (2021). Learning loss during Covid-19: An early systematic review. *Prospects: Comparative Journal of Curriculum, Learning, and Assessment*, 51(1–3). <https://doi.org/10.1007/s11125-021-09582-6>
- Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2606–2615. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2422>
- Friantini, R. N., Winata, R., Lase, V. M., Miranda, L. L., Kristina, K., & Rosa, R. (2021). Penguatan Numerasi Anak Tahap Awal Sekolah di Dusun Ugan Hilir Desa Nyiin.

- JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(5), 2231–2245.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5390>
- Handayani, S. L., Khairil, K., & Kusmajid, K. (2021). Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Pada Era Pandemi Covid-19. *International Journal of Public Devotion*, 4(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.26737/ijpd.v4i1.2238>
- Khan, M. J., & Ahmed, J. (2021). Child education in the time of pandemic: Learning loss and dropout. *Children and Youth Services Review*, 127(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2021.106065>
- Khotimah, S. H., & Risan, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 48–55.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17108>
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Memperkuat Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Mulyati, E., Elisabeth, C. R., & Fauzan, M. N. (2021). Pendampingan Sekolah Dasar Negeri 2 Hegarmanah melalui Program Kampus Mengajar di Kabupaten Garut Jawa Barat. *Jurnal Merpati: Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia*, 3(1), 27–38.  
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati/article/view/1520/846>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1735–1742.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.992>
- Saragih, R. B., & Agustriani, H. E. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Swasta IT Zia Salsabila. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 318–328.  
<http://pkm.uikabogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/1175/925>
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powtoon pada Guru-Guru di Lingkungan Gugus I Bogor Tengah Kota Bogor. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 231–241. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i3.6415>
- Suwardi, S., Firmiana, M. E., & Rohayati, R. (2014). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(4), 297–305.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/sh.v2i4.177>